

**PENGARUH MODUL RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)
TERHADAP PENGETAHUAN PERTOLONGAN
PERTAMA HENTI JANTUNG PADA
SISWA SMP 1 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
ESTI CANDRA NILASARI
NIM 20010149**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**PENGARUH MODUL RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)
TERHADAP PENGETAHUAN PERTOLONGAN
PERTAMA HENTI JANTUNG PADA
SISWA SMP 1 KALISAT JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



**Oleh:
ESTI CANDRA NILASARI
NIM 20010149**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modul Resusitasi Jantung Paru (RJP) Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Henti Jantung Pada Siswa SMP 1 Kalisat” dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:


Nama : Esti Candra Nilasari

NIM : 20010149

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Juli 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua Penguji,


Ns. Akhmad Efrizal Amrullah, S.Kep., M.Si
NIDN. 0719128102

Penguji II,

Penguji III,



Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0705058706



Feri Eka Prasetya, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0722019201

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi


Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 07191289

Abstrak

Latar belakang: Henti jantung merupakan suatu kondisi kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa dan menyebabkan kematian bila tidak ditangani dengan cepat. Orang awam, termasuk remaja dan anak sekolah dapat memberikan pertolongan pertama pada henti jantung dengan melakukan kompresi dada. Mereka dapat melakukan *Hands Only* CPR sebagai tindakan yang diperlukan dalam situasi tersebut, memberikan bantuan pada pertolongan pertama kejadian henti jantung di luar rumah sakit (OHCA) akan mengurangi angka kematian. Mengajarkan CPR di usia sekolah menjadi salah satu cara terbaik untuk meningkatkan jumlah orang awam yang terlatih dan meningkatkan jumlah *bystander*. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan modul resusitasi jantung paru (RJP). **Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain penelitian *pra experimental design* dengan pendekatan *one group pretest - posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMP 1 Kalisat kelas VII 159 orang dan sampel 61 responden. Teknik sampling yang digunakan *probability sampling* untuk mengetahui hasil dari sampel responden menggunakan *cluster sampling*. **Hasil:** Berdasarkan analisis uji *paired t-test* ditemukan bahwa nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan dari sebelum (*pretest*) ke sesudah (*posttest*) tentang pertolongan pertama pada henti jantung di kalangan siswa SMP 1 Kalisat. Rata – rata pengetahuan sebelum uji (*pretest*) sebesar 54,10, sedangkan setelah uji meningkat menjadi (*posttest*) sebesar 82,13. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh sebelum dan sesudah diberikan modul resusitasi jantung paru (RJP) terhadap pengetahuan pertolongan pertama henti jantung pada siswa SMP 1 Kalisat jember, sehingga modul ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran untuk siswa SMP.

Kata Kunci: Pengetahuan; Henti Jantung; Modul RJP

Abstract

Background: *Cardiac arrest is an emergency condition that can be life threatening and cause death if not treated quickly. Lay people, including teenagers and school children, can provide first aid for cardiac arrest by performing chest compressions. They can perform Handy Only CPR as a necessary action in this situation, providing first aid for out – of – hospital cardiac arrest (OHCA) events will reduce the death rate. Teaching CPR at school age is one of the best ways to increase the number of lay people who train and increase the number of bystanders.* **Purpose:** *The aim of this study was to determine the difference in knowledge before and after being given the cardiopulmonary resuscitation module.* **Methods:** *This research is quantitative with a research design one group pretest – posttest. The population in this study were students SMP 1 Kalisat class VII 159 people and a sample of 61 respondents.* **Results:** *Based on the analysis of the paired t-test, it was found that the p-value was $0,000 < \alpha = 0,05$, indicating that there was a significant difference in the increase in knowledge from before (*pretest*) to after (*posttest*) regarding first aid for cardiac arrest among SMP 1 students Kalisat. The average knowledge before the test (*pretest*) was 54,10, while after the test it increased to (*posttest*) it was 82,13.* **Conclusions:** *Then is an influence before and after being given the cardiopulmonary resuscitation (CPR) module on knowledge of first aid for cardiac arrest in students at SMP 1 Kalisat Jember, so this module can be used as a learning medium for SMP students.*

Keywords: Knowledge; Cardiac Arrest; Module RJP